





MODUL LITERASI MONEYSPENT



Disusun Oleh:

Tim PPK ORMAWA
DPM FIK
UDINUS





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan Karunia-Nya, modul Literasi MoneySpent ini dapat terselesaikan dengan baik.

Modul ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (DPM FIK). Literasi MoneySpent hadir sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam manajemen keuangan.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan modul ini di masa mendatang.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga dengan terciptanya modul ini dapat bermanfaat dan menginspirasi banyak pihak dalam hal mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.



Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen keuangan yang baik adalah kunci keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM, terutama di desa. Dengan sumber daya yang terbatas, penting bagi pelaku UMKM desa untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.



Konsep Dasar Keuangan

- Pendapatan: Jenis-jenis pendapatan (gaji, usaha, investasi), cara menghitung, dan pentingnya mencatat pendapatan.
- Pengeluaran: Jenis-jenis pengeluaran (pokok, variabel, tidak terduga), cara membuat anggaran, dan tips mengelola pengeluaran.
- Aset dan Liabilitas: Jelaskan perbedaan aset dan liabilitas, serta contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Neraca: Cara membuat neraca sederhana untuk mengetahui kondisi keuangan saat ini.
- Laporan Arus Kas: Memahami aliran masuk dan keluar uang dalam suatu periode.







Mengapa Pemilik Usaha Harus Punya Perencanaan Keuangan ?

5 Manfaat Merencanakan keuangan bagi pemilik usaha

Mencapai tujuan keuangan Meminimalisir risiko keuangan

Memproduktifkan aset Mencapai dan mempertahankan kesejahteraan hidup

Memberikan keyakinan terhadap keputusan keungan serta perencanaan usaha











1.Mengevaluasi kondisi keuangan saat ini

Pencatatan keuangan yang baik dapat berguna untuk mengevaluasi pengembangan usaha dan memudahkan anda memperoleh akses permodalan

2. Mengontrol dan mengawasi arus kas

Tujuan dilakukannya kontrol arus kas adalah untuk mengecek laba dan rugi dari bulan ke bulan mengindari adanya ketidaksesuaian serta keuangan pencatatan keuangan dan risiko (pengeluaran lainnya boros, yang penyelewengan, dan penyalahgunaan atau dana).







3. Memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha

Jika anda mencampur keuangan usaha dan pribadai, dapat menyulitkan untuk mengecek dan menilai kondisi keuangan bisnis secara akurat. Alhasil, anda jadi sulit mengendalikan aktivitas keuangan usaha.

4. Menyediakan dana cadangan

Sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi keadaan darurat, pemilik usaha diharuskan memiliki dana cadangan. Pemilik usaha dapat mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi untuk mempersiapkan jumlah dana yang akan dicadangkan







5. Merencanakan proteksi diri dan usaha

Sebagus apapun performa usaha anda, apabila tidak mempersiapkan dana proteksi pribadi dan usaha untuk risiko yang mungkin datang tibatiba, tentu akan berimbas pada keberlangsungan usaha

6. Buat target dan rencana pengeluaran

Berdasarkan hasil pencatatan keuangan bulanan yang telah dibuat, kini anda bisa tentukan target untuk langkah selanjutnya. Misalnya, laporan laba-rugi pada september 2023 menunjukkan peningkatan dari agustus 2023, yang berasal dari larisnya penjualan jamu Desa Jatimulyo







7. Buat rencana dan strategi untuk mencapai target

Jika sudah menentukan target untuk bulan atau periode selanjutnya, saatnya anda menyusun rencana dan strategi.

Misalnya, karena pada september 2023 penjualan jjamu meningkat, maka anda berencana meningkatkan produksi menu tersebut dengan harapan penjualannya bisa lebih banyak selama oktober 2023.

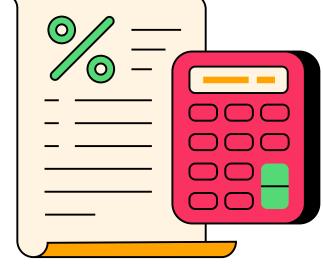
8. Mengelola utang dengan bijak

Untuk mengembangkan usaha, perlu adanya tambahan modal usaha yang bisa diperoleh dari pinjaman perbankan, lembaga pembiayaan, bahkan keluarga dari teman.





Kesimpulan





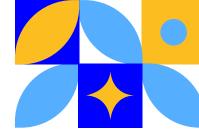
Manajemen keuangan UMKM bukanlah hal yang rumit jika dilakukan secara sistematis dan konsisten.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, bahkan di tengah persaingan yang ketat. Ingatlah bahwa keberhasilan sebuah usaha tidak hanya ditentukan oleh ide yang bagus, tetapi juga oleh pengelolaan keuangan yang baik.



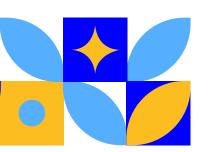








SATERNER (Sapta Literacy Corner) merupakan program yang diusung oleh Tim Pelaksana PPK Ormawa DPM FIK Universitas Dian Nuswantoro 2024. Program ini memiliki tujuh pojok literasi, yaitu Literasi SpeakUp, Literasi KreatifGrafis, Literasi EcoLife, Literasi HealthCare, Literasi DigiTech, Literasi MarketSense, Literasi MoneySpent.



Tim PPK ORMAWA

Dewan Perwakilan Mahasiswa
Universitas Dian Nuswantoro

